

**PERFORMANS PRODUKSI TERNAK  
KAMBING BOERKA DAN JAWARANDU (*Capra hircus*)  
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**



**Dibawah Bimbingan :  
Dr. Ir. Hendri, MS  
Dr. Ir. Jaswandi, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2021**

**PERFORMANS PRODUKSI TERNAK  
KAMBING BOERKA DAN JAWARANDU (*Capra hircus*)  
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**Muhammad Fiqi Hermanto**, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. H. Hendri, MS dan Dr. Ir. H. Jaswandi, MS  
Bagian Teknologi dan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Payakumbuh, 2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performans produksi ternak kambing Boerka dan Jawarandu di Kabupaten Tanah Datar. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data *Purposive Sampling*, parameter penelitian adalah 22 ekor kambing Boerka dan 21 ekor kambing Jawarandu. Variabel yang diteliti adalah Bobot Lahir, Bobot Sapih, Bobot Dewasa, PBBH, Lingkar Dada, Panjang Badan dan Tinggi Pundak. Hasil penelitian didapat Bobot Lahir Boerka dan Jawarandu jantan masing-masing  $2.31 \pm 0.02$  dan  $2.31 \pm 0.02$ , sementara untuk Bobot Lahir Boerka dan Jawarandu betina masing-masing  $2.15 \pm 0.08$  dan  $2.15 \pm 0.07$ , perbandingan Bobot Lahir sesuai jenis kelamin ternak tersebut tidak menunjukkan perbedaan nyata ( $P > 0.05$ ), Bobot Sapih Boerka dan Jawarandu jantan masing-masing  $7.64 \pm 0.67$  dan  $7.47 \pm 0.35$  dimana keduanya tidak berbeda nyata ( $P > 0.05$ ), Bobot Sapih Boerka dan Jawarandu betina diperoleh hasil  $7.65 \pm 0.36$  dan  $7.19 \pm 0.49$ , keduanya berbeda nyata ( $P < 0.05$ ), Bobot Dewasa Boerka dan Jawarandu jantan  $29.70 \pm 2.32$  dan  $27.35 \pm 1.97$ , untuk Boerka dan Jawarandu Betina  $25.89 \pm 2.28$  dan  $25.17 \pm 1.43$ , keduanya tidak berbeda nyata ( $P > 0.05$ ), PBBH Prasapih Boerka dan Jawarandu jantan diperoleh hasil  $58.75 \pm 7.53$  dan  $57.50 \pm 3.41$ , keduanya tidak berbeda nyata ( $P > 0.05$ ), untuk betina Boerka dan Jawarandu berbeda nyata ( $P < 0.05$ ), hasil yang diperoleh adalah  $61.18 \pm 4.16$  dan  $54.88 \pm 5.88$ , PBBH Pascasapih pada perbandingan kedua jenis kelamin tidak menunjukkan perbedaan nyata ( $P > 0.05$ ), Boerka dan Jawarandu jantan memperoleh hasil  $79.25 \pm 9.20$  dan  $71.50 \pm 6.35$  untuk Boerka dan Jawarandu betina  $65.72 \pm 8.00$  dan  $64.64 \pm 5.20$ . Panjang Badan Boerka dan Jawarandu jantan diperoleh hasil  $66.66 \pm 4.90$  dan  $66.00 \pm 5.71$ , betina diperoleh hasil  $55.09 \pm 3.59$  dan  $52.00 \pm 4.69$ , perbandingan data tidak menunjukkan perbedaan nyata ( $P > 0.05$ ). Tinggi Pundak tidak berbeda nyata ( $P > 0.05$ ), Boerka dan Jawarandu jantan didapat hasil  $58.33 \pm 6.15$  dan  $55.75 \pm 4.92$ , untuk betina  $52.09 \pm 5.10$  dan  $50.47 \pm 4.44$ . Lingkar Dada diperoleh hasil Boerka dan Jawarandu jantan  $74.75 \pm 8.62$  dan  $72.25 \pm 5.12$  keduanya tidak berbeda nyata ( $P > 0.05$ ), sementara untuk betina  $69.45 \pm 3.53$  dan  $65.35 \pm 4.04$ , keduanya berbeda nyata ( $P < 0.05$ ).

**Kata Kunci** : Kambing Boerka, Kambing Jawarandu, Performans Produksi